

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Magelang

Halaman 12

Belanja Tahun Depan Butuh Rp 2,6 Triliun

MUNGKID- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang berencana menggunakan dana Rp 2,6 triliun untuk keperluan belanja daerah tahun depan. Hal itu tertuang dalam RAPBD 2019 yang diajukan Bupati Zaenal Arifin dalam rapat paripurna DPRD, Rabu (21/11) kemarin.

Menurut bupati, sesuai pentahapan pembangunan yang direncanakan pada RPJMD 2014-2019, RAPBD 2019 adalah tahap akselerasi. Yakni, peningkatan kondusifitas dan kepatuhan yang menekankan pembangunan dengan mendukung pelaksanaan

misi ke-terkait dengan perwujudan situasi dan kondisi masyarakat yang kondusif dan tentu tetap memperhatikan delapan prioritas pembangunan.

Ke-8 prioritas tersebut adalah Pendidikan, Kesehatan, Penanggulangan kemiskinan, Infrastruktur dasar, sarana dan prasarana Publik. Pengembangan pertanian, Pariwisata Industri kecil dan menengah, Reformasi Birokrasi dan tata kelola Pemerintahan.

"Kemudian Lingkungan Hidup, serta Keamanan, Ketertiban dan Penanggulangan ben-

cana," katanya, dalam rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD, Soeharno.

Bupati mengatakan, prioritas Pembangunan 2019 disusun dengan mendasarkan beberapa pertimbangan. Antara lain, memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan dan langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. "Penting dan realistis dan itu adalah tugas Pemerintah Daerah. Selain itu juga telah memperhatikan aspirasi masyarakat dan stake holder," katanya.

Adapun RAPBD 2019 sebagai berikut. Pendapatan sebesar Rp 2.609.160.199.000 dan Belanja direncanakan Rp 2.667.838.342.000. Sehingga ada defisit Rp 58.678.143.000. Namun akan ditutup dengan pembiayaan Netto Rp 58.678.143.000. yang dapat digunakan untuk menutup deficit anggaran.

Bupati berharap kepada pimpinan dan segenap anggota dewan agar berkenan membahas raperda ini. "Dan pada waktunya nanti dapat memberikan persetujuan untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah," kata bupati. **TB-ad**